

WORKSHOP PENYUSUNAN BAHAN AJAR MATEMATIKA UNTUK GURU SMA SE-SURABAYA

*Silviana Maya Purwasih¹, Moh. Syukron Maftuh², Lydia Lia Prayitno³, Hanim Faizah⁴,
Susilo Hadi⁵

¹⁻⁵Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya,
Indonesia

E-mail: *smaya@adibuanasby.ac.id

* Corresponding author

Abstract

Teaching materials are an essential component in learning; for this reason, the development of teaching materials must pay attention to the demands of the existing curriculum. Based on the observations, it is known that there needs to be more training and information for teachers regarding how to prepare appropriate teaching materials, especially for the MGMP Mathematics teacher group in SMA in Surabaya. For this reason, the Mathematics Education Study PPM implementation team held a community service activity as a Workshop on the Preparation of Teaching Materials. The Community Service Program (PPM) will be held for approximately one month, from 2 May-2 June 2023 at SMA Negeri 22 Surabaya. This activity began with providing material related to the steps needed to compile math teaching materials on Saturday, May -6-2023. Furthermore, on May-13-2023, a workshop was held on preparing teaching materials following the classes taught by teachers at school. Given the considerable scope of material, this activity must be completed in more than one training meeting; therefore, mentoring is carried out by the team online. The mentoring process was carried out from May-20 to June-2-2023. Overall, the implementation of PPM activities went well and was successful. All participants felt the benefits of this training activity in increasing the insight and ability of teachers to develop excellent and innovative teaching materials.

Keywords: *preparation of teaching materials, mathematics teaching materials, high school mathematics*

Intisari

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran, untuk itu pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum yang ada. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui minimnya pelatihan dan informasi kepada guru terkait cara penyusunan bahan ajar yang tepat, khususnya kepada kelompok guru MGMP Matematika SMA se-Surabaya . Untuk itu, tim pelaksana PPM Prodi Pendidikan Matematika mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Workshop Penyusunan Bahan Ajar. Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan mulai tanggal 2 Mei-2 Juni 2023 yang dilaksanakan di SMA Negeri 22 Surabaya. Kegiatan ini dimulai dengan memaparkan materi terkait hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menyusun bahan ajar matematika pada tanggal hari Sabtu tanggal 6

Mei 2023. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2023 dilaksanakan lokakarya penyusunan bahan ajar sesuai dengan kelas yang diampu oleh guru di sekolah. Mengingat cakupan materi yang cukup banyak, kegiatan ini tidak dapat diselesaikan dalam satu kali pertemuan pelatihan, oleh karenanya dilakukan pendampingan oleh tim secara daring. Proses pendampingan dilaksanakan mulai tanggal 20 Mei – 2 Juni 2023. Secara keseluruhan kegiatan PPM ini terlaksana dengan baik dan lancar. Seluruh peserta merasakan kebermanfaatn kegiatan pelatihan ini dalam meningkatkan wawasan dan kemampuan guru untuk penyusunan bahan ajar yang baik dan inovatif.

Kata kunci: penyusunan bahan ajar, bahan ajar matematika, matematika SMA

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar adalah salah satu komponen penting. Keberadaan bahan ajar dibutuhkan sebagai pedoman dalam melaksanakan KBM sekaligus merupakan komponen inti yang akan disampaikan kepada siswa. Dengan adanya bahan ajar, program pembelajaran dapat terlaksana secara lebih teratur dan terarah. Bahan ajar dapat diartikan sebagai seluruh bentuk media informasi (baik berupa alat atau teks) yang secara sistematis disusun untuk memberikan gambaran utuh dari kompetensi yang harus siswa dikuasai, yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan berlandaskan pada hasil telaah implementasi pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang direncanakan (Saputra & Faizah, 2017).

Pengembangan bahan ajar perlu mempertimbangkan tuntutan kurikulum yang ada, dengan kata lain bahan ajar yang akan disusun harus menyesuaikan kurikulum yang berjalan sedemikian hingga mendukung tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Sriyanto et al., 2021).

Dalam hal ini, guru diharuskan memiliki kompetensi yang baik untuk mengembangkan bahan ajar sendiri. Pengembangan bahan ajar merupakan hal penting yang harus dilaksanakan sehingga tercipta pembelajaran yang lebih efisien, efektif dan tetap sesuai dengan kompetensi yang diharapkan (Sungkono, 2009). Sejalan dengan hal di atas Thamrin (2014) mengungkapkan alasan pengembangan bahan ajar dilakukan adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan ketersediaan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, tuntutan pemecahan masalah belajar dan karakteristik peserta didik,.

Kegiatan pengembangan bahan ajar ialah salah satu kegiatan akademik yang dapat dikerjakan sendiri maupun dengan bantuan tenaga administrasi di sekolah. Pengembangan bahan ajar harus terintegrasi dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, selain berlandaskan pada tujuan kurikulum, penyusunan bahan ajar juga haruslah memperhatikan karakteristik siswa (Magdalena et al., 2020). Penyusunan bahan ajar yang baik juga perlu memperhatikan, tingkat kedalaman materi dan rentang waktu yang dialokasikan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

Namun kenyataan di lapangan masih sedikit guru yang mampu dan mau untuk mengembangkan bahan ajar sendiri (Sukardjo et al., 2020) . Selama ini guru masih cenderung

memanfaatkan bahan ajar yang disusun oleh guru lain atau mengandalkan buku paket/buku teks dari pusat. Minimnya kesadaran akan manfaat bahan ajar dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dan pentingnya mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, serta kurangnya wawasan guru dalam memahami cara dan teknis menyusun bahan ajar yang benar merupakan beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi guru dalam Menyusun abahan ajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ketua MGMP Matematika kota Surabaya didapat informasi yang menjadi pokok permasalahan, bahwa bentuk kegiatan serupa workshop dan *sharing* informasi kepada guru tentang cara penyusunan bahan ajar, sehingga ide kreatif, inovasi maupun motivasi para guru, cenderung kurang. Hal ini mengakibatkan jumlah guru yang masih enggan menyusun bahan ajar relatif tinggi. Kecenderungan yang terjadi adalah lebih banyak memanfaatkan buku paket/buku teks atau mengandalkan bahan ajar yang disusun oleh guru lain.

Oleh karena itu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya bekerjasama dengan MGMP Matematika SMA se-Kota Surabaya untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Workshop Pembuatan Bahan Ajar” sebagai salah satu upaya untuk memotivasi, mengarahkan, memberikan pelatihan bagi guru SMA untuk mengembangkan bahan ajar matematika yang tepat.

METODE

Terdapat 3 tahapan pelaksanaan kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PPM Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, kegiatan ini meliputi:

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Mengalisis situasi dan kebutuhan
- b. Merancang materi yang berkaitan dengan Bahan Ajar.
- c. Menyusun proposal kegiatan

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini Tim Pelaksana PPM lebih dulu memaparkan tentang gambaran materi macam-macam bahan ajar dan cara menyusun bahan ajar, selanjutnya diberikan pelatihan menyusun bahan ajar yang dilaksanakan secara tatap muka dan didampingi oleh tim pelaksana PPM serta pendampingan secara online sebagai kegiatan lanjutan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung, yakni dengan menyebarkan angket kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan guna mengetahui sejauh mana kebermanfaatannya diadakannya workshop penyusunan buku ajar bagi guru-guru SMA Matematika Se-Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Matematika ini ialah guru matematika yang terhimpun dalam MGMP Matematika SMA se-Kota Surabaya, kegiatan ini dilangsungkan kurang lebih selama 1bulan, terhitung mulai tanggal 2 Mei sd. 2 Juni 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 22 Surabaya. Adapun tim pelaksana pengabdian terdiri dari 5 orang dosen.

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk memotivasi para guru Matematika dalam menyusun bahan ajar yang efektif dan inovatif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dilakukan sebelumnya dari guru matematika SMA di Kota Surabaya. Selanjutnya Ketua Tim MGMP Matematika SMA se-Kota Surabaya berkoordinasi dengan perwakilan tim dosen Program Studi Pendidikan Matematika untuk bersama-sama melaksanakan pelatihan penyusunan bahan ajar bagi seluruh anggota MGMP Matematika SMA di Kota Surabaya yang berjumlah 85 orang.

Mengawali kegiatan PPM, pada hari Sabtu tanggal 6 Mei 2023 tim pelaksana PPM memaparkan materi terkait hal-hal penting yang harus dilakukan saat menyusun bahan ajar matematika. yang dilaksanakan. Pada kegiatan workshop ini juga disampaikan materi yang berkenaan dengan cara menemukan sumber referensi yang relevan. Selama kegiatan berlangsung, seluruh peserta terlihat antusias dan aktif berdiskusi dengan tim pemateri maupun sesama peserta.

Selanjutnya, pertemuan berikutnya dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 13 Mei 2023, berupa lokakarya kepada para peserta MGMP Matematika SMA Kota Surabaya dalam menyusun bahan ajar matematika sesuai dengan kelas yang diampu masing-masing guru di sekolah. Kegiatan pada pertemuan ke-2 ini dimulai dengan pembahasan ulang langkah-langkah menyusun bahan ajar yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Proses penyusunan bahan ajar matematika memiliki materi yang cukup banyak sehingga tidak dapat dirampungkan dalam satu kali pertemuan pelatihan, sehingga para peserta pelatihan melanjutkan proses penyusunan bahan ajar di unit kerja masing-masing dan dilakukan pendampingan oleh tim dosen pelaksana pengabdian secara daring, hingga draft bahan ajar siap untuk digunakan atau dicetak. Proses pendampingan dilaksanakan mulai tanggal 20 Mei – 2 Juni 2023.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara tatapmuka di SMAN 22 Surabaya ini, memperoleh dukungan penuh dari segenap pihak SMAN 22 Surabaya, hal ini terlihat melalui respon baik dari Kepala Sekolah dan keikutsertaan guru-guru di lingkungan SMAN 22 Surabaya selama proses workshop berlangsung. Produk yang dihasilkan pada akhir kegiatan berupa bahan ajar matematika yang siap untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan dan Lokakarya



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan yang dilaksanakan secara daring

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Prodi Pendidikan Matematika secara garis besar dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan sukses. Seluruh peserta merasa kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam penyusunan bahan ajar yang baik dan inovatif. Karena bahan ajar merupakan kebutuhan utama guru dalam mengajar dan menyampaikan materi di kelas maupun sebagai bahan untuk belajar siswa di sekolah dan di rumah.

Sebagian besar peserta berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan di sekolah lain yang juga membutuhkan workshop dan pendampingan dalam menyusun bahan ajar matematika, agar manfaat yang dirasakan oleh tim MGMP Matematika SMA Kota Surabaya dapat dirasakan pula oleh guru di daerah lain. Disamping itu, bahan ajar yang baik yang telah disusun sebagai produk dari program ini dapat menjadi rujukan oleh siswa dan guru lain dalam melangsungkan pembelajaran matematika di kelas dari program ini dapat

dimanfaatkan sebagai referensi oleh siswa dan guru lain dalam melangsungkan pembelajaran matematika di kelas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam 3 tahapan ini secara garis besar dapat dikatakan berlangsung dengan baik dan lancar, seluruh peserta kegiatan antusias dalam mengikuti pelatihan baik yang diadakan secara luring, maupun kegiatan pendampingan yang diadakan secara daring. Adapun 3 tahapan ini meliputi: 1) Persiapan dan analisis kebutuhan, 2) Pelaksanaan pelatihan dan proses pendampingan penyusunan bahan ajar, serta 3) Evaluasi kegiatan; Berdasarkan angket yang telah disebar, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan PPM ini memberikan banyak manfaat bagi peserta.

Pada tahap evaluasi ini juga tim pelaksana PPM menampung segala bentuk masukan dan saran dari peserta pelatihan, yakni mengingat pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas sebagai materi pendukung dalam pembelajaran, serta sebagai suatu bentuk pengembangan diri dan keprofesian seorang guru, maka kegiatan PPM dengan tema seperti ini diharapkan dapat terus ada, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan kurikulum pendidikan yang berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Saputra, H. J., & Faizah, N. I. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 62–74. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.3956>
- Sriyanto, S., Banowati, E., & Kurniawan, E. (2021). Pelatihan penyusunan bahan ajar digital bagi guru-guru IPS SMP di Kabupaten Batang. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 1(2), 69. <https://doi.org/10.32585/educate.v1i2.1968>
- Sukardjo, M., Khasanah, U., Solehatin, E., & Sudrajat, Y. (2020). Pelatihan Penyusunan RPP dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.36722/jpm.v3i1.489>
- Sungkono. (2009). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2(4), 5–1.
- Thamrin, M. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Vokasi. *LITERA*, 13(1), 90–102. <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/1905>